Abstract

Chronic Energy Deficiency (CED) is a long-term malnutrition condition experienced by pregnant women and impacts maternal health and fetal development. CED can increase the risk of pregnancy complications, such as anemia, low birth weight, premature birth, and even maternal and infant mortality. In Gorontalo Province, the incidence of CED is still quite high, especially in the Limboto Community Health Center area, where there were 199 cases of pregnant women experiencing CED. The purpose of this study was to analyze the factors influencing the incidence of Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women at the Limboto Community Health Center. This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. A sample of 288 pregnant women was selected using a purposive sampling technique. Data were obtained from medical records and analyzed using the Chi-square test. The results showed that the variables parity (p = 0.000), anemia (p = 0.000), and occupation (p = 0.000) had a significant influence on the incidence of Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women. Meanwhile, age (p=0.070) and education (p=0.708) did not significantly influence the incidence of Chronic Energy Deficiency (CED). Pregnant women with high parity, anemia, and unemployed women are at higher risk of experiencing Chronic Energy Deficiency (CED). The results of this study are expected to serve as a basis for developing nutritional intervention programs and health services for pregnant women.

Keywords: *KEK, age of pregnant mother, parity, anemia, occupation, education.*

Abstrak

Kekurangan Energi kronik (KEK) adalah kondisi kurang gizi jangka panjang yang dialami ibu hamil dan berdampak pada kesehatan ibu serta perkembangan janin. KEK dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, seperti anemia, bayi lahir dengan berat badan rendah, kelahiran prematur, bahkan kematian ibu dan bayi. Di Provinsi Gorontalo angka kejadian KEK masih cukup tinggi, khususnya di wilayah Puskesmas Limboto terdapat 199 kasus ibu hamil yang mengalami Kejadian KEK. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Limboto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel berjumlah 288 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui rekam medis dan dianalisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel paritas (p=0,000), anemia (p=0,000), dan pekerjaan (p=0,000) memiliki pengaruh yang signifikan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Sedangkan usia (p=0,070) dan pendidikan (p=0,708) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kejadian Kekurangan Energi kronik (KEK). Ibu hamil dengan paritas tinggi, mengalami anemia, dan tidak bekerja lebih beresiko mengalami Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK). Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan program intervensi gizi dan pelayanan kesehatan ibu hamil.

Kata Kunci : KEK, usia ibu hamil, paritas, anemia, pekerjaan, pendidikan.